

1. Penelitian yang dilakukan oleh oleh Amaroh (2005) dengan judul “Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Dasar Al-Azhar 14 Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Dasar Al-Azhar 14 Semarang. Metode dalam penelitian ini adalah survei. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SD Al-Azhar 14 Semarang telah terprogram dan berkesinambungan, hal ini dapat di lihat dari pengurus kegiatan ekstrakurikuler olahraga, program latihan, jadwal latihan, peserta ekstrakurikuler olahraga dan pelatih yang menangani kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Susunan organisasi yang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing.
 - c. Program latihan ekstrakurikuler olahraga dalam bidang Basket, Taekwondo, dan telah disusun berdasarkan program tahunan dan disusun berdasarkan kebutuhan yang diperlukan. Latihan telah dilaksanakan sesuai dengan program latihan yang ada.
 - d. Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Al-Azhar 14 Semarang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan adanya perlengkapan dan peralatan yang ada seperti bola basket, lapangan basket, lapangan sepakbola, aula, bola sepak dan jersey dalam keadaan baik dan layak pakai, akan tetapi penambahan ataupun perbaikan sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler perlu dilakukan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh oleh Sustiyo Wandi (2013) dengan judul “Pembinaan prestasi ekstrakurikuler olahraga di SMA Karangturi Semarang tahun 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan prestasi ekstrakurikuler olahraga

di SMA Karangturi Semarang tahun 2012/2013. Metode dalam penelitian ini adalah survei. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Karangturi Semarang SMA Karangturi memperhatikan faktor internal atlet dengan melakukan seleksi untuk mendapatkan atlet yang memiliki bakat, minat dan kepribadian yang baik.
- b. Penerapan manajemen organisasi yang tertata dengan rapi, mulai dari susunan atau hubungan antar bagian, komponen, dan posisi dalam organisasi, sehingga pembinaan ekstrakurikuler olahraga bisa berjalan dengan lancar.
- c. Dalam pembinaan prestasi olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan program pembinaan yang dilakukan secara intensif, bermutu, dan berkualitas merupakan salah satu kunci keberhasilan pembinaan prestasi di SMA Karangturi.
- d. Pemenuhan sarana dan prasarana pembinaan prestasi di SMA Karangturi mampu mendukung tercapainya pembinaan prestasi secara maksimal.